

Analisis pemanfaatan pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular di wilayah Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor tahun 2013 = Analysis of the utilization of pos integrated non communicable disease in the region of Puskesmas Warung Jambu Bogor 2013 / Fauzia

Fauzia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20348687&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pemanfaatan Posbindu PTM pada Usia 18-44 tahun rendah, ditandai dengan adanya kesenjangan antara sasaran dan masyarakat yang memanfaatkannya. Dilakukan penelitian untuk analisis pemanfaatan Posbindu PTM berdasarkan teori Donabedian dan Model Andersen fase dua, untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari variabel kebijakan, sumberdaya, sikap dan persepsi konsumen, sikap dan keahlian penyedia. Jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis isi. Validitas data dilakukan dengan triangulasi sumber dan data. Hasilnya, dari semua determinan yang diteliti turut berkontribusi atas rendahnya pemanfaatan Posbindu PTM ini. Sikap dan persepsi konsumen merupakan determinan yang paling berpengaruh. Diharapkan dengan pelaksanaan program yang sesuai dengan karakteristik tertentu dari sasaran, pendidikan kesehatan yang berkesinambungan, peningkatan sosialisasi dan peran serta pemerintah daerah masalah ini dapat teratasi.

<hr>

ABSTRACT

The low utilization of Posbindu PTM Age 18-44 years, marked by gaps between target and community users. Research was done for Posbindu PTM utilization analyze with Donabedian theory and phase two Andersen model, to get information from the variables such as policy, resource, consumer attitudes and perceptions, attitudes and membership provider. The kind of the qualitative research used to content analysis. Validity of data is done by triangulation method and sources . The low utilization of Posbindu PTM that was contributed of all determinans. The attitude and perceptions of consumers is the most influential determinant. Expected with the implementation of the program according to the specific characteristics of the target, continuous health education, improved socialization and participation of local governments this problem can be resolved.